

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu. Karena penelitian ini dilakukan untuk memperoleh jawaban tentang perlakuan metode *Extending Concept through Language Activities (ECOLA)* terhadap kemampuan siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman yang menggunakan teks eksposisi. Dikatakan eksperimen semu karena penelitian ini hanya menganalisis variabel *dependent* dan *independent* saja, tidak memerhatikan variabel-variabel ekstra. Karena objek penelitian adalah manusia yang merupakan makhluk dinamis, hal ini mengakibatkan variabel-variabel ekstra sulit bahkan tidak bisa dikontrol.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain jenis *control group pre-test-post-test*.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃	Y	O ₄

(Arikunto, 2010:125)

Keterangan:

E : kelas eksperimen

K : kelas kontrol

O₁ : *pre-test* (tes awal) pada kelas eksperimen

O₂ : *post-test* (tes akhir) pada kelas eksperimen

O₃ : *pre-test* (tes awal) pada kelas kontrol

O₄ : *post-test* (tes akhir) pada kelas kontrol

X : perlakuan di kelas eksperimen

Y : perlakuan di kelas kontrol

Dalam desain di atas, kelompok E (kelas eksperimen) diberi perlakuan berupa pembelajaran yang menggunakan metode *ECOLA*, sedangkan kelompok K (kelas kontrol) diberi perlakuan berupa pembelajaran yang tidak menggunakan metode *ECOLA*.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 6 Bandung tahun ajaran 2014/2015, yaitu kelas X-MIA 1, X-MIA 2, X MIA 3, X-MIA 4, X-MIA 5, X-MIA 6, X-IIS 1, X-IIS 2, dan X-IIS 3. Peneliti memilih populasi ini karena siswa kelas X SMA Negeri 6 Bandung termasuk siswa yang memperoleh pelajaran bahasa Indonesia dengan materi teks eksposisi.

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Dengan teknik ini pelaksanaan eksperimen bersifat alami dan setiap anggota dari populasi memiliki peluang yang sama besar untuk diteliti. Peneliti menggunakan siswa kelas X-MIA 3 sebanyak 30 siswa sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol peneliti menggunakan siswa kelas X-MIA 6 sebanyak 30 siswa.

C. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan salah tafsir, maka peneliti membuat definisi operasional sebagai berikut.

1. Kemampuan membaca pemahaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menalar, memahami dan mengidentifikasi teks eksposisi dengan alat evaluasi yang berdasarkan setiap jenjang kognitif.
2. Metode *Extending Concept through Language Activities (ECOLA)* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu metode untuk pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi, yang bertujuan agar siswa mampu

memadukan empat aspek keterampilan berbahasa dalam mengembangkan kemampuannya menginterpretasikan dan memonitor pemahamannya atas isi bacaan.

3. Teks eksposisi adalah evaluasi kritis terhadap satu gagasan yang bertujuan untuk mengungkapkan argumen mengenai satu isu dan menjustifikasinya.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk menggali dan mendapatkan data dalam sebuah penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua bentuk, yaitu instrumen tes dan instrumen perlakuan. Instrumen tes digunakan untuk mengukur pemahaman siswa mengenai teks bacaan yang diberikan dengan jalan memberikan tes awal dan tes akhir. Instrumen perlakuan diberikan kepada siswa dengan maksud memberikan perlakuan yang tepat agar siswa lebih memahami bacaan dengan baik. Instrumen perlakuan diberikan dalam pembelajaran yang menggunakan metode *ECOLA*. Efektivitas metode ini akan terlihat dari hasil tes akhir yang diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

1. Instrumen Tes

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang berbentuk soal pilihan ganda. Tes dilakukan dua kali, yaitu saat tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes tersebut berisikan tentang pemahaman dari teks bacaan yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan dilakukan.

Tes ini dilakukan untuk memperoleh data berupa hasil penelitian membaca pemahaman sebelum dan setelah menggunakan metode *ECOLA*. Kedua tes ini dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Alat evaluasi yang digunakan oleh peneliti berupa tes tertulis dengan bentuk soal objektif (pilihan ganda) berjumlah 16 soal dengan kriteria nilai ideal 100. Teks bacaan yang digunakan telah diukur keterbacaan wacananya menggunakan formula grafik Fry.

a. Bahan Bacaan

Teks yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks eksposisi. Alasannya karena teks eksposisi merupakan salah satu materi yang terdapat dalam kurikulum 2013. Teks untuk tes awal dan tes akhir yang diberikan kepada siswa telah melewati tahap pengukuran keterbacaan wacana yang menggunakan formula grafik Fry. Berikut tabel hasil pengukuran teks yang telah diukur.

Tabel 3.2
Hasil Pengukuran Keterbacaan Grafik Fry

Tes	Judul Teks	Suku Kata	Kalimat per 100 Kata	Jenjang	Keterangan
Tes Awal	“Memelihara Kucing”	157,8	5,5	10	Sesuai
	“Sistem Pendidikan di Indonesia”	164,5	6,9	11	Sesuai
Perlakuan (1)	“Poliglot”	167,6	6,9	11	Sesuai
Perlakuan (2)	“Kesenian”	163,8	5,4	11	Sesuai
Tes Akhir	“Air Liur”	156	5,8	10	Sesuai
	“Mata”	162,1	7,1	10	Sesuai

b. Kisi-Kisi Soal

Kisi-kisi soal berikut merupakan kisi-kisi soal untuk uji validitas dan reliabilitas soal tes awal yang akan peneliti ujikan di kelas selain kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk uji validitas dan reliabilitas peneliti menggunakan soal pilihan ganda sebanyak 20 soal. Soal yang dianggap tidak valid dan reliabel maka tidak akan digunakan dan peneliti hanya menggunakan 15 soal untuk melakukan tes awal di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun soal-soal yang dibuat telah memerhatikan jenjang soal dari K1 hingga K7 sehingga soal-soal yang diberikan bervariasi. Namun, dikarenakan tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman, maka peneliti lebih memprioritaskan soal dengan jenjang kognitif yang relevan dengan aspek membaca pemahaman.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Soal Tes Awal

No	Judul Teks	Kriteria Soal	Jenjang Kognisi							Jumlah
			K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	
1.	"Sistem Pendidikan di Indonesia"	Struktur Teks Eksposisi				6,				16
		Informasi Tersurat	1		7					
		Gagasan Pokok				2				
		Gagasan Penjelas				3				
		Kesimpulan Bacaan					4			
		Pandangan Penulis						8		
		Kosakata		5						
2.	"Memelihara Kucing"	Struktur Teks Eksposisi				10				
		Informasi Tersurat								
		Gagasan Pokok				9				

		Gagasan Penjelas				11,12, 14				
		Kesimpulan Bacaan					13			
		Pandangan Penulis						15		
		Kosakata		16						

Sama halnya dengan kisi-kisi soal tes awal, kisi-kisi soal tes akhir di bawah ini merupakan kisi-kisi soal untuk uji validitas dan reliabilitas soal tes akhir yang peneliti ujikan di kelas selain kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk uji validitas dan reliabilitas peneliti menggunakan soal pilihan ganda sebanyak 20 soal. Soal yang dianggap tidak valid dan reliabel maka tidak akan digunakan oleh peneliti, dan peneliti hanya menggunakan 15 soal untuk melakukan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun kisi-kisi soal tes akhir untuk uji validitas dan reliabilitas yang telah dibuat oleh peneliti dengan memerhatikan jenjang soal dari K1 hingga K7. Berikut kisi-kisi soal tes akhir yang peneliti buat.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Soal Tes Akhir

No	Judul Teks	Kriteria Soal	Jenjang Kognisi							Jumlah
			K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	
1.	"Mata"	Struktur Teks Eksposisi				4				16
		Informasi Tersurat	2							
		Gagasan Pokok				1				
		Gagasan Penjelas				3,5				
		Kesimpulan Bacaan					7			
		Pandangan Penulis						8		
2.	"Air Liur"	Struktur Teks Eksposisi				14, 15				

	Informasi Tersurat	11		13				
	Gagasan Pokok				9			
	Gagasan Penjelas				10, 12			
	Kesimpulan Bacaan						16	
	Pandangan Penulis							
	Kosakata							

c. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum peneliti menggunakan soal tersebut untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu peneliti harus melakukan uji validitas dan reliabilitas agar kevalidan tes tersebut dapat dipercaya. Adapun langkah-langkah menentukan pengujian tersebut menggunakan program SPSS sebagai berikut.

1) Uji Validitas

Uji validitas tes awal dilakukan di kelas yang bukan merupakan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas tersebut dipilih karena sesuai dengan karakteristik kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini berguna untuk menguji soal yang diberikan valid dan reliabel atau tidak. Berikut adalah langkah-langkah untuk melakukan uji validitas (Trihendradi, 2013: 196-197).

- a) Masukkan data di *variabel view*
- b) Buka data *view*
- c) Klik Transform → Compute pada menu sehingga muncul kotak dialog Compute Variable.
- d) Pada kotak Target Variable masukkan nama variabel yang akan dibuat, yaitu Total. Pada kotak Numeric Expression jumlahkan semua nilai pertanyaan.

Adyra Aradea Febriana, 2014

EFEKTIVITAS METODE EXTENDING CONCEPT THROUGH LANGUAGE ACTIVITIES (ECOLA) DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

e) Klik Ok.

Setelah variabel total terbentuk, dapat langsung dilakukan uji validitas dengan langkah-langkah sebagai berikut (Trihendradi, 2013: 197-198).

a) Klik *Analyze* → *Correlate* → *Bivariate* pada menu sehingga muncul kotak *Bivariate Correlations*.

b) Masukkan variabel P1 – P45 dan variabel total pada kotak *Variables*, pilih *Pearson* pada *Correlation Coefficients*.

c) Klik Ok

Untuk menentukan nilai setiap butir soal itu valid atau tidak kita bisa melihat jika $\text{sig} > \alpha$ maka kuesioner atau pertanyaan valid. Sebaliknya jika $\text{sig} < \alpha$ maka kuesioner atau pertanyaan tidak valid (Trihendradi, 2013:199).

Adapun hasil dari pengujian validitas tes tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5
Uji Validitas Tes Awal dan Tes Akhir

Tes Awal				Tes Akhir			
No.	Nilai Korelasi	Nilai Signifikansi	Keterangan	No.	Nilai Korelasi	Nilai Signifikansi	Keterangan
1.	0,134	0,165	Tidak Valid	1.	0,141	0,203	Tidak Valid
2.	0,363	0,003	Valid	2.	-0,025	0,441	Tidak Valid
3.	-0,022	0,436	Tidak Valid	3.	0,520	0,000	Valid
4.	0,358	0,004	Valid	4.	0,462	0,002	Valid
5.	0,183	0,090	Valid	5.	0,197	0,121	Valid
6.	0,456	0,000	Valid	6.	0,454	0,002	Valid
7.	0,184	0,090	Valid	7.	0,178	0,146	Valid
8.	0,268	0,085	Valid	8.	0,293	0,039	Valid
9.	0,467	0,000	Valid	9.	0,437	0,003	Valid
10.	0,297	0,014	Valid	10.	0,226	0,089	Valid
11.	0,365	0,003	Valid	11.	0,203	0,114	Valid
12.	0,170	0,107	Valid	12.	0,301	0,035	Valid
13.	0,551	0,000	Valid	13.	0,421	0,005	Valid
14.	0,026	0,426	Tidak Valid	14.	0,236	0,080	Valid
15.	0,310	0,011	Valid	15.	0,281	0,046	Valid
16.	0,354	0,004	Valid	16.	0,037	0,415	Tidak Valid
17.	0,300	0,090	Valid	17.	0,651	0,000	Valid

Adyra Aradea Febriana, 2014

EFEKTIVITAS METODE EXTENDING CONCEPT THROUGH LANGUAGE ACTIVITIES (ECOLA)
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

18.	0,134	0,013	Valid	18.	0,342	0,069	Valid
19.	0,113	0,206	Tidak Valid	19.	0,349	0,017	Valid
20.	0,449	0,000	Valid	20.	0,466	0,002	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut ditemukan terdapat empat butir soal yang tidak valid pada uji validitas tes awal yaitu nomor soal 1, 3, 14, dan 19. Maka soal tes awal yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah butir soal nomor 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, dan 20.

Untuk hasil uji validitas tes akhir di atas ditemukan tiga butir soal yang tidak valid yaitu nomor soal 1, 2, dan 16. Maka soal tes akhir yang akan digunakan peneliti adalah butir soal nomor 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20.

Peneliti hanya membutuhkan 16 soal untuk tes awal dan tes akhir, maka satu soal yang valid tidak peneliti gunakan.

2) Uji Reliabilitas

Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan langkah-langkah sebagai berikut (Trihendradi, 2013: 199-201).

- a) Klik *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis* pada menu sehingga muncul kotak dialog *Reliability Analysis*.
- b) Pada kotak *Items* masukkan semua variabel pertanyaan, yaitu P1 – P20 dan total.
- c) Klik *Statistics* maka akan muncul kotak dialog *Reliability Analysis Statistics*.
- d) Pada kotak *Descriptive for*, cek *Scale if item deleted*, kemudian klik *Continue*.
- e) Klik Ok.

Untuk menentukan tes yang diuji reliabel atau tidak, peneliti menggunakan tabel kriteria koefisien korelasi sebagai berikut (Arikunto, 2012:89):

Tabel 3.6

Tabel Kriteria Koefisien Korelasi

Adyra Aradea Febriana, 2014

*EFEKTIVITAS METODE EXTENDING CONCEPT THROUGH LANGUAGE ACTIVITIES (ECOLA)
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPOSISI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nilai	Keterangan
0,800 – 1,00	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Adapun hasil dari uji reliabilitas soal tes awal yang peneliti gunakan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Tes Awal
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.623	21

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut dinyatakan bahwa soal tes awal yang peneliti gunakan reliabel dengan tingkat reliabilitas yang cukup tinggi. Maka soal tes awal pun bisa langsung diberikan kepada kelas eksperimen dan kontrol. Selain uji reliabilitas soal tes awal peneliti pun melakukan uji reliabilitas untuk soal tes akhir . Adapun hasil dari uji reliabilitas soal tes akhir tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Tes Akhir
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.645	21

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut dinyatakan bahwa soal tes akhir yang peneliti gunakan reliabel dengan tingkat reliabilitas yang cukup tinggi. Maka soal tes akhir pun bisa langsung diberikan kepada kelas eksperimen dan kontrol.

2. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan dalam penelitian ini berupa rambu-rambu pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi dan perencanaan pelaksanaan pembelajarannya menggunakan metode *ECOLA (Extending Concept through Language Activities)* yang dirancang ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini dibuat untuk dijadikan sebagai panduan untuk peneliti dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 6 Bandung
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: X (sepuluh)/ 1 (satu)
Materi Pokok	: Teks Eksposisi
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut dengan mematuhi norma-norma bahasa Indonesia serta mensyukuri dan

mengapresiasi keberadaan bahasa dan sastra Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi
- 2.3 Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawa, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan.

3.1 Memahami struktur dan kaidah teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan.

3.3 Menganalisis teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan.

4.1 Menginterpretasi makna teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar

- a. Mampu memahami struktur dan kaidah teks eksposisi
- b. Mampu menganalisis teks eksposisi
- c. Mampu menginterpretasi teks eksposisi

D. Tujuan Pembelajaran

- a. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik memiliki dan menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan atas keberadaan bahasa Indonesia.
- b. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik memiliki dan menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia.
- c. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik dapat memahami struktur teks eksposisi dan menginterpretasi isi teks eksposisi.

E. Materi

- a. Teks eksposisi adalah jenis teks yang berfungsi untuk mengungkapkan gagasan atau mengusulkan sesuatu berdasarkan argumentasi yang kuat. Teks eksposisi hanya berisi satu sisi argumentasi yang mendukung atau menolak.

- b. Struktur teks eksposisi adalah pernyataan pendapat, argumentasi, dan penegasan ulang pendapat.
- c. Kaidah teks eksposisi yaitu memaparkan, menyajikan sejumlah fakta, pembaca memperoleh wawasan, dan menggunakan kata-kata lugas.

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : *ECOLA (Extending Concept through Language Activities)*

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab sapaan guru, berdoa dan mengondisikan diri untuk siap belajar. 2. Siswa menyimak informasi mengenai keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3. Siswa menyimak informasi kompetensi, materi, tujuan, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 4. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai pengetahuan siswa berkaitan dengan topik materi yang akan dipelajari 	10 Menit
Inti	<p>Perlakuan I</p> <p>Mengamati</p> <p>Tahap Prabaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Sebelum membaca teks eksposisi, siswa diberikan arahan oleh guru mengenai aspek-aspek 	75 Menit

	<p>yang harus dianalisis.</p> <p>Tahap Membaca</p> <p>6. Siswa membaca contoh teks eksposisi dengan teliti.</p> <p>7. Siswa memonitor dirinya sendiri dengan cara menulis kesulitan-kesulitan yang mereka dapatkan ketika memahami isi bacaan</p> <p>Menanya</p> <p>Tahap Pascabaca</p> <p>8. Siswa dibagi ke dalam 8 kelompok</p> <p>9. Siswa saling bertanya hasil analisisnya terhadap bacaan dengan teman satu kelompok</p> <p>Menalar</p> <p>9. Siswa diberikan penjelasan lebih mendalam oleh guru berkaitan tujuan mereka dalam menganalisis teks</p> <p>Mencoba</p> <p>10. Siswa dengan teman satu kelompoknya menulis keputusan awal hasil dari analisis terhadap teks</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>11. Siswa dalam kelompok tersebut dibagi peran khusus untuk menganalisis setiap aspek</p> <p>12. Setiap siswa sesuai perannya dalam kelompok menjelaskan hasil analisisnya terhadap teks kepada seluruh teman sekelas.</p> <p>13. Siswa dari kelompok lainnya dipersilakan untuk menanggapi hasil analisis.</p>	
	Perlakuan II	75 Menit

	<p>Mengamati</p> <p>14. Siswa yang memiliki peran sama dipersilakan untuk bergabung dan membuat kelompok baru.</p> <p>15. Siswa membaca kembali teks eksposisi untuk memeriksa kembali hasil analisis mereka pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>Menanya</p> <p>16. Siswa berhak bertanya mengenai hasil analisis temannya di dalam kelompok baru tersebut.</p> <p>17. Setiap siswa dalam kelompok baru dipersilahkan untuk menjelaskan hasil analisisnya.</p> <p>Menalar</p> <p>18. Siswa diberikan kembali pematangan oleh guru mengenai materi serta aspek-aspek yang sedang dianalisis.</p> <p>Mencoba</p> <p>19. Bersama kelompok baru, siswa menganalisis kembali bacaan tersebut sesuai dengan perannya untuk dijadikan hasil final.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>20. Siswa kembali ke dalam kelompok awal.</p> <p>21. Setiap siswa wajib menjelaskan hasil diskusi mereka dengan kelompok baru ke teman-temannya di kelompok awal.</p> <p>22. Siswa lainnya di dalam kelompok awal dipersilahkan untuk bertanya dan menanggapi.</p> <p>23. Setelah semua siswa dalam kelompok merasa yakin dengan pemahamannya, mereka menuliskan</p>	
--	---	--

	hasil analisisnya untuk dijadikan sebagai hasil final.	
Penutup	24. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran 25. Siswa melakukan refleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan. 26. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.	5 Menit

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan dalam empat tahap, yaitu sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Persiapan penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Penyusunan rancangan penelitian
- b. Pembuatan instrumen penelitian
- c. Pembuatan bahan ajar
- d. Mengurus perizinan
- e. Uji coba instrumen penelitian
- f. Revisi instrumen penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan tes awal kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman dalam teks eksposisi sebelum mendapatkan perlakuan.
- b. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode yang berbeda pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen, pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode *ECOLA*, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode umum.

- c. Pelaksanaan tes akhir kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman dalam teks eksposisi setelah mendapat perlakuan.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Mengumpulkan hasil data kuantitatif.
- b. Membandingkan hasil tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c. Melakukan analisis data kuantitatif terhadap tes awal dan tes akhir.

4. Tahap Pembuatan Kesimpulan

Pembuatan kesimpulan dilakukan berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh, yaitu mengenai kemampuan membaca pemahaman dalam teks eksposisi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

F. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik tes. Tes biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Dengan mengadakan tes dapat diketahui seberapa jauh pemahaman siswa mengenai pembelajaran tersebut. Pelaksanaan tes yang dilakukan peneliti meliputi:

- a. Tes awal dilakukan untuk melihat kemampuan siswa sebelum menggunakan metode *ECOLA* dalam pembelajaran membaca pemahaman.
- b. Tes akhir dilakukan untuk melihat kemampuan siswa setelah menggunakan metode *ECOLA*.

2. Teknik Pengolahan Data

Adyra Aradea Febriana, 2014

EFEKTIVITAS METODE EXTENDING CONCEPT THROUGH LANGUAGE ACTIVITIES (ECOLA) DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah data terkumpul dari hasil penelitian, dilanjutkan dengan melakukan pengolahan data dengan perhitungan statistik. Dari hasil perhitungan tersebut akan terlihat bagaimana pengaruh penggunaan metode *ECOLA* dalam pembelajaran membaca pemahaman.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam mengolah data adalah sebagai berikut.

- a. Data yang didapatkan dari hasil tes awal dan tes akhir di kelas eksperimen dan kelas kontrol diperiksa dengan mengacu pada kunci jawaban yang peneliti sediakan. Sehingga, diperoleh skor atau nilai tes awal dan tes akhir pada kedua kelas tersebut dengan nilai ideal 100.
- b. Setelah nilai awal dan tes akhir dari kedua kelas didapatkan, langkah selanjutnya menentukan atau membuat tabulasi tabel penolong. Adapun langkah dalam membuat tabulasi tabel penolong adalah sebagai berikut;
 - 1) Menentukan skor atau nilai terbesar dan terkecil
 - 2) Menentukan rentang skor (R)

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$
 - 3) Menentukan banyak kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 (\text{Log } n)$$
 - 4) Menentukan panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$
 - 5) Menentukan Derajat Kebebasan (DK)

$$DK = BK - 1$$
 - 6) Menghitung nilai rata-rata tes awal dan tes akhir dengan menggunakan rumus berikut ini

$$x = \frac{\sum fxi}{n}$$
 - 7) Menghitung dan menentukan Simpangan Baku/ Standar Deviasi dengan menggunakan rumus berikut ini

$$s = \frac{\sqrt{n \sum fxi^2 - \sum fxi^2}}{n - 1}$$

(Riduwan, 2012:121)

- c. Menguji normalitas data pada tes awal dan tes akhir dari kedua kelas. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

keterangan:

x^2 : nilai Chi-kuadrat

fo: frekuensi yang diobservasi

fe: frekuensi yang diharapkan

(Riduwan, 2012: 124)

- d. Menguji homogenitas dilakukan pada tes awal dan tes akhir dari kedua kelas. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

keterangan:

varians: standar deviasi dikuadratkan atau s^2

(Riduwan, 2012: 120)

Setelah menguji normalitas dan homogenitas data tes awal dan tes akhir dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, apabila data berdistribusi normal dan homogen dilanjutkan dengan pengujian selanjutnya dengan melakukan Uji-t. Namun, apabila data terbukti tidak normal dan homogen data dilanjutkan dengan melakukan statistik nonparametrik.

Untuk dapat mengetahui hipotesis yang telah dibuat diterima atau ditolak, dilakukan pengujian selanjutnya dengan rumus Uji-t. Adapun langkah-langkah dalam melakukan Uji – t adalah sebagai berikut.

- a. Menghitung perbedaan atau gain (d) nilai tes awal dan tes akhir untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa di kedua kelas.
- b. Menyusun tabel distribusi perbedaan rata-rata nilai tes awal dan tes akhir.
- c. Melakukan Uji-t sehingga didapatkan nilai t_{hitung} yang akan dibandingkan dengan t_{tabel} . Adapun rumus Uji-t adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{Mx - My}{\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{Nx + Ny - 2} \left(\frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny} \right)}$$

Keterangan:

M: nilai rata-rata perkelompok

N: banyaknya subjek

x: deviasi setiap nilai x_2 dan x_1

y: deviasi setiap nilai y_2 dan y_1

(Arikunto, 2010:354)

- d. Menentukan taraf signifikansi
- e. Menentukan derajat kebebasan
 $dk = Nx + Ny - 2$
- f. Pembahasan hasil penelitian

Ho ditolak dan Ha diterima apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

Ho diterima dan Ha ditolak apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Untuk menghitung t_{tabel} , dengan menentukan derajat kebenaran (dk) dan tingkat kepercayaan. Seperti mengambil $dk = 5$, dan tingkat kepercayaan 99%

Adyra Aradea Febriana, 2014

*EFEKTIVITAS METODE EXTENDING CONCEPT THROUGH LANGUAGE ACTIVITIES (ECOLA)
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPOSISI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan melihat pada tabel yang telah ditentukan. Jika nilai yang dicari tidak terdapat pada t_{tabel} maka peneliti akan melihat t_{tabel} pada program SPSS. Adapun langkah pembuatan t_{tabel} dengan menggunakan program SPSS tersebut yaitu sebagai berikut (Trihendradi, 2013: 84).

a. Langkah pembuatan Tabel t

- 1) Membangun data untuk variabel df (*degree of freedom*). Nilai tabel t ditentukan oleh besarnya tingkat keyakinan atau besarnya nilai α . Peneliti mengambil tingkat keyakinan 95% atau nilai $\alpha = 0,05$.
- 2) Klik *Transform* \rightarrow *Compute Variable* pada menu sehingga akan muncul kotak dialog *Compute Variable*.
- 3) Pada kotak *Target Variable*, isikan nama variabel yang akan dibuat, yaitu `tabel_t` (jangan gunakan spasi karena menyebabkan pesan invalid).
- 4) Pada *Function Group* pilih *Inverse DF*, sedangkan pada *Function and Special Variables* pilih *Idf.T*.
- 5) Klik ganda *Idf.T* pada *Function and Special Variables* sehingga *IDF.T(?,?)* muncul pada kotak *Numeric Expression*.
- 6) Tanda tanya pertama, masukkan prob atau tingkat keyakinan yaitu 0.95. Tanda tanya kedua adalah nilai *degree of freedom*, sisipkan variabel df.
- 7) Klik OK.

Selain tabel t, dalam penelitian ini peneliti juga membutuhkan tabel f untuk membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai f_{tabel} . Pada dasarnya membuat tabel f sama dengan membuat tabel t, namun memiliki dua degree of freedom, yaitu numerator (df1) dan denominator (df2) (Trihendradi, 2013: 84). Adapun langkah pembuatan t_{tabel} dengan menggunakan program SPSS tersebut yaitu sebagai berikut (Trihendradi, 2013: 85-86).

1. Klik *Transform* \rightarrow *Compute Variable* pada menu sehingga akan muncul kotak dialog *Compute Variable*.
2. Pada kotak *Target Variable*, isikan nama variabel yang akan dibuat, yaitu `tabel_f` (jangan gunakan spasi karena menyebabkan pesan invalid).

3. Pada *Function Group* pilih *Inverse DF*, sedangkan pada *Function and Special Variables* pilih *Idf.F*.
4. Klik ganda *Idf.F* pada *Function and Special Variables* sehingga *IDF.F(?,?,?)* muncul pada kotak *Numeric Expression*.
5. Tanda tanya pertama, masukkan prob atau tingkat keyakinan yaitu 0.95. Tanda tanya kedua masukkan nilai *df1* dengan nilai yang dicari. Pada tanda tanya ketiga masukkan nilai *df2* atau sisipkan variabel *df*.
6. Klik OK.

Adapun kriteria penghitungan hipotesis yaitu jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_a ditolak atau H_0 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode *ECOLA* tidak efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa SMA. Sedangkan jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima atau H_0 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode *ECOLA* efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa SMA.